

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi penjualan sudah diterapkan pada toko-toko tersebut. Sistem informasi akuntansi penjualan dapat dilihat dari banyaknya respon positif (lebih dari 50%) atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden berhubungan dengan sistem informasi akuntansi. Toko-toko tersebut sudah memiliki fungsi-fungsi terkait yang diterapkan. Fungsi yang sebagian besar diterapkan adalah fungsi penjualan, fungsi penerimaan kas, fungsi pencatatan, dan fungsi pengiriman barang. Fungsi yang diterapkan ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan sudah diterapkan. Toko-toko ini juga sudah memiliki formulir yang cukup memadai serta telah menerapkan prosedur yang dapat membantu dalam aktivitas penjualan toko mereka. Formulir yang sering digunakan adalah nota penjualan dan bukti kas keluar. Nota penjualan merupakan dokumen yang digunakan pada toko untuk mencatat barang yang dibeli oleh pembeli serta harga dan jumlah pembayarannya. Sedangkan bukti kas keluar merupakan dokumen yang digunakan untuk mencatat besarnya pengeluaran yang dilakukan oleh toko, misalnya untuk membayar utang. Toko-toko ini juga memiliki prosedur dalam melaksanakan aktivitas penjualannya.

Prosedur tersebut yaitu pertama pembeli melakukan pemesanan pada bagian pemesanan (penjualan) kemudian bagian ini membuat nota penjualan rangkap 1. Nota penjualan tembusan kesatu diberikan kepada pembeli, sedangkan nota penjualan asli diberikan ke bagian pengambilan barang (gudang) untuk mencari serta mempersiapkan barang-barang tersebut. Nota penjualan diberikan kepada bagian kasir, sedangkan barangnya diberikan kepada bagian penyerahan barang. Kemudian pembeli melakukan pembayaran ke bagian kasir sambil membawa nota penjualannya. Nota penjualan asli ditandatangani oleh kedua belah pihak serta diberi cap lunas, serta diberikan kepada pembeli untuk mengambil barangnya di bagian penyerahan barang.

2. Pada penelitian ini, sistem informasi akuntansi penjualan telah berperan terhadap kelancaran aktivitas penjualannya. Pada sebagian besar toko aktivitas penjualan yang dilakukan, yaitu pemesanan, pengambilan barang, pembayaran, dan penyerahan barang. Melalui sistem informasi akuntansi penjualan maka kelancaran aktivitas penjualan pada toko-toko sudah cukup terpenuhi. Dapat dilihat dari sebagian besar toko tidak mengalami antrian panjang saat melakukan pembayaran, pembayaran dapat dilakukan menggunakan cek dan giro, toko juga menyediakan layanan debit, serta untuk membayar juga tidak memerlukan waktu yang lama sehingga tidak membuang-buang waktu pembeli. Sebagian besar toko juga menyediakan layanan *delivery service* bagi para pembelinya, sehingga pembeli tidak kesulitan membawa barang dagangannya serta tidak perlu repot datang ke toko tersebut jika hanya untuk memesan.

3. Hipotesis statistik yang akan digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

$H_0 : r \leq 0$ , Sistem Informasi Akuntansi Penjualan tidak mempunyai pengaruh terhadap kelancaran aktivitas penjualan

$H_a : r > 0$ , Sistem Informasi Akuntansi Penjualan mempunyai pengaruh terhadap kelancaran aktivitas penjualan

Sedangkan kriteria pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut:

Nilai signifikansi  $< 0.05$  ( $\alpha$ ) :  $H_0$  Ditolak

Nilai signifikansi  $\geq 0.05$  ( $\alpha$ ) :  $H_0$  Diterima

Hasil analisis statistik untuk pengaruh sistem informasi akuntansi penjualan terhadap kelancaran aktivitas penjualan adalah sebesar 0.012 lebih kecil daripada taraf signifikansi 0.05. Maka dari itu hipotesis dikatakan tidak signifikan. Besar pengaruh sistem informasi akuntansi penjualan terhadap kelancaran aktivitas penjualan adalah  $(0.446)^2 = 0.198916$ , yaitu sebesar 19.89%.

Nilai *Adjusted R. Square* sebesar 0.171. Hal ini menunjukkan bahwa 17.1% variabel sistem informasi akuntansi penjualan berpengaruh terhadap kelancaran aktivitas penjualan. Sedangkan sisanya sebesar 82.90% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan oleh penelitian ini.

Sistem informasi akuntansi penjualan juga berperan terhadap kelancaran aktivitas penjualan, jika tidak ada sistem informasi akuntansi penjualan maka aktivitas penjualan tersebut akan terhambat. Terhambatnya diakibatkan tidak ada prosedur yang mengaturnya, sehingga aktivitas penjualan tersebut dilakukan semauanya saja.

## 5.2 Saran

Berdasarkan data dan informasi yang didapat oleh penulis selama penelitian serta pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka penulis mencoba untuk mengemukakan saran-saran. Saran ini dimaksudkan untuk dapat menjadi bahan pertimbangan untuk perusahaan atau toko serta untuk peneliti selanjutnya yang akan membahas topik seperti ini.

1. Bagi perusahaan atau toko, dalam melaksanakan aktivitas penjualan harus menerapkan sistem informasi akuntansi penjualan yang memadai. Hal ini dimaksudkan agar aktivitas tersebut berjalan dengan lancar. Dalam aktivitas penjualan harus ada formulir yang memadai. Pada toko-toko ini formulir sudah ada, tetapi kurang memadai, terutama pada dokumen nota penjualannya. Nota penjualan yang hanya rangkap 1, seharusnya nota penjualan tersebut rangkap 2. Hal ini akan mempermudah aktivitas penjualannya, karena jika rangkap 1 maka dokumen tersebut terlalu sering berpindah-pindah dari bagian satu ke bagian yang lainnya. Terlalu seringnya dokumen berpindah-pindah, maka akan memperbesar risiko hilangnya dokumen tersebut. Maka penulis menyarankan nota penjualannya dbuat rangkap 2. Sistem informasi akuntansi penjualan pada toko-toko juga sebaiknya diimbangi dengan adanya sistem pengendalian intern. Sistem pengendalian intern ini gunanya untuk mengontrol sistem informasi akuntansi penjualan agar dijalankan dengan baik.
2. Bagi peneliti lain, penulis memberikan saran bahwa sebaiknya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai peranan sistem informasi akuntansi penjualan terhadap variabel-variabel lainnya. Hal ini

dimaksudkan agar lebih mengetahui peranan lainnya dari sistem informasi akuntansi penjualan. Selain itu, dalam penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel yang lebih banyak yang mungkin memberikan hasil yang lebih baik.